

**PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR  
EKSTRAK BUNGA ROSELLA (*Hibiscus Sabdariffa L*) DAN MINYAK  
ATSIRI LEMON (*Citrus Limon Burm F*) SEBAGAI ANTIBAKTERI DI  
SMPN 2 MARGAASIH**

Erika Cantika<sup>1\*</sup>, Marissa Muhnandari<sup>2</sup>, Neng Resti Siti Julpah<sup>3</sup>, Helma Pramesti  
Rahayu<sup>4</sup>, Yuni Khaerunnisa<sup>5</sup>, Ica Dwi Yulianitas<sup>6</sup>, Agril Balqist Lilhgaitsha<sup>7</sup>,  
Gina Anisa<sup>8</sup>, Aril Diana Putri<sup>9</sup>, M Hasbi Subki Sidik<sup>10</sup>, Wahyu Setyoningsih<sup>11</sup>,  
Rini Aulia<sup>12</sup>

Program Studi Sarjana Farmasi Institut Kesehatan Rajawali  
Email<sup>1</sup>: cantikae10@gmail.com

**ABSTRAK**

Kulit merupakan bagian dari organ yang menutupi tubuh manusia. Kulit memiliki banyak fungsi seperti pelindung fisik, pengatur suhu, penghantar/reseptor dari sensasi rasa, ekskresi, dan penyerapan zat seperti vitamin D. Kulit memiliki 3 lapisan penyusun yaitu epidermis, dermis dan hipodermis yang memiliki fungsi dan karakteristik khusus. Pencegahan infeksi pada kulit dapat dilakukan dengan mencuci kulit menggunakan sabun dengan kandungan antibakteri. Bahan utama yang dapat digunakan untuk pembuatan sabun yaitu *Triclocarban* namun bahan ini memiliki efek samping mudah resisten. Oleh karena itu kami merekomendasikan bahan alam untuk menghindari resistensi yaitu dengan penggunaan Bunga Rosella sebagai antioksidan dan Jeruk Lemon sebagai pembasmi kuman dan menyembuhkan iritasi. Tujuan dari kegiatan untuk memberikan pelatihan pembuatan sabun cair antibakteri dari tumbuhan alam sebagai perawatan kulit dari infeksi kulit yang dapat mengakibatkan penyakit. Metode yang digunakan dengan cara mendemostrasikan dan presentasi materi yang berkaitan dengan topik. Kegiatan dilakukan di SMPN 2 Margaasih Kab. Bandung Provinsi Jawa Barat. Kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusias dari siswa, guru dan staff sekolah, dari hasil pre-test dan post test disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sesudah dan sebelum dilakukan penyuluhan yang berarti penyuluhan dan pelatihan ini bermanfaat dalam menambah wawasan siswa.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Ekstrak Bunga Rosella, Minyak Atrisi Lemon, Sabun Cair.

**ABSTRACT**

*Skin is part of the organ that covers the human body. The skin has many functions such as physical protection, temperature regulation, conductor/receptor of taste sensations, excretion and absorption of substances such as vitamin D. The skin has 3 layers, namely the epidermis, dermis and hypodermis which have special functions and characteristics. Prevention of skin infections can be done by washing the skin using soap that contains antibacterial. The main ingredient used in making soap is Triclocarban, but this ingredient has the side effect of being easily resistant. Therefore, we recommend natural ingredients to avoid resistance, namely using Rosella flowers as an antioxidant and lemons as a germicide and curing irritation.*

*The aim of the activity is to provide training in making antibacterial liquid soap from natural plants as a skin treatment for skin infections that cause disease. The method used is demonstration and presentation of material. Activities were carried out at SMPN 2 Margaasih Kab. Bandung, West Java Province. The activity ran smoothly and received enthusiasm from students, teachers and school staff. From the pre and post test results, it was concluded that there were significant differences after and before the counseling, which means that this counseling and training was useful in increasing insight.*

**Keywords:** Training, Roselle Flower Extract, Lemon Essential Oil, Liquid Soap.

## PENDAHULUAN

Kulit merupakan bagian dari organ yang menutupi tubuh baik manusia maupun hewan. Kulit memiliki banyak fungsi seperti pelindung fisik, pengatur suhu, penghantar/reseptor dari sensasi rasa, ekskresi, dan penyerapan zat seperti vitamin D. Kulit memiliki 3 lapisan penyusun yaitu epidermis, dermis dan hipodermis yang memiliki fungsi dan karakteristik khusus<sup>1</sup>.

Kulit merupakan salah satu organ yang selalu dirawat oleh setiap orang tujuan dari perawatan tersebut untuk mencegah infeksi pada kulit yang dapat mengakibatkan penyakit. Kulit merupakan bagian terluar tubuh yang secara langsung berkontak dengan lingkungan. Infeksi pada kulit dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti dermatitis, impetigo dan selulitis. Bakteri yang umum

menginfeksi kulit yaitu *Staphylococcus Aureus*<sup>2</sup>.

Pencegahan infeksi pada kulit dapat dilakukan dengan mencuci organ kulit dengan sabun yang mengandung antibakteri. Bahan utama yang dapat digunakan untuk pembuatan sabun yaitu bahan kimia antibakteri Triclocarban namun bahan ini memiliki efek samping resisten<sup>3</sup>.

Bunga Rosella mengandung beberapa zat yang sangat baik bagi kesehatan yaitu mengandung vitamin B1, vitamin B2, vitamin C, vitamin D, Riboflavin, Betakaroten, Zat besi, Asam amino, Asam sitrat, Asam malat, Polisakarida, Omega 3 serta Kalsium dalam jumlah yang cukup tinggi yang menunjukkan adanya aktivitas antioksidan yang berfungsi menjadi penangkal radikal bebas<sup>4</sup>.

Jeruk Lemon memiliki

kandungan vitamin C yang tinggi dibandingkan jeruk lainnya serta menjadi sumber untuk vitamin A, B1, B2, Fosfor, Kalsium, Pektin, Minyak atsiri 70% limonene, Felanfen, Kumarins bioflavonoid, Geranil asetat, Linalil asetat, Kalsium, dan Serat. Lemon memiliki berbagai macam penggunaan. Buah lemon terkenal sebagai bahan untuk diperas dan diambil sari buah sebagai pembuatan minuman. Dalam pengobatan tradisional air perasan lemon dapat ditambahkan ke dalam teh untuk mengurangi demam, asam lambung, radang sendi, membasmi kuman pada luka, dan menyembuhkan sariawan<sup>5</sup>.

Oleh karena itu kami merekomendasikan bahan alam untuk menghindari resistensi tersebut yaitu dengan penggunaan Bunga Rosella sebagai antioksidan dan Jeruk Lemon sebagai pembasmi kuman pada luka dan menyembuhkan iritasi. Dengan penyuluhan sabun cair antibakteri dari ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa L*) dan minyak atsiri lemon (*Citrus limon burm f*). Sabun cair adalah jenis sabun yang berbentuk liquid (cairan) sehingga mudah

dituangkan dan menghasilkan busa yang lebih banyak dan tampak lebih menarik. Penggunaan sabun antibakteri sangat diminati oleh masyarakat karena dipercaya dapat membersihkan kulit, juga dapat mengobati dan mencegah penyakit yang disebabkan oleh bakteri. Selain itu mudah dibuat dirumah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan yaitu penyuluhan di SMPN 2 Margaasih Jl. Galur H. Aen Suhendra KP. Jati RT 02 RW 11, Desa Nanjung, Kec. Margaasih, Kab. Bandung Provinsi Jawa Barat. Sebelum dilakukan penyuluhan yaitu dilakukan :

### *a. Pre-Test*

Untuk menguji pengetahuan awal siswa tentang penggunaan bahan alam dan bahaya bakteri

### *b. Penyuluhan*

Menjelaskan berbagai informasi terkait dengan penggunaan bahan alam dan cara pembuatan

### *c. Post-Test*

Untuk mengukur kembali pengetahuan peserta tentang penyampaian yang sudah dilakukan

Hasil *Pre-test* dan *Post-Test* kemudian dianalisis menggunakan *SPSS* yaitu *T-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan merupakan kegiatan yang bertujuan mengenalkan dalam kegiatan ini kepada orang lain khususnya generasi muda terkait dengan penggunaan bahan alam untuk pembuatan sabun. Kegiatan penyuluhan mengenai penyuluhan pembuatan sabun ekstrak Bunga Rosella dan Jeruk Lemon dilakukan di SMPN 2 Margaasih Jl. Galur H. Aen Suhendra KP. Jati RT 02 RW 11, Desa Nanjung, Kec. Margaasih, Kab. Bandung Provinsi Jawa Barat. Partisipasi siswa/i di SMPN 2 Margaasih yang sangat antusias terhadap kegiatan penyuluhan ini. Kendala yang ditemukan berupa penyesuaian formulasi yang sulit ditentukan dikarenakan sifat Jeruk Lemon yang asam dan juga ekstrak Bunga Rosella juga asam jadi penyesuaian pH penyuluhan yang aman bagi kulit dapat ditemukan yaitu rentan 8 sampai 11 agar tidak terjadi iritasi pada kulit.

Kendala yaitu sulit penyesuaian

waktu kegiatan dikampus dengan waktu kegiatan sekolah siswa/i di SMPN 2 Margaasih, namun pihak sekolah sangat baik dengan memfasilitasi infocus dan kelas khusus untuk kegiatan ini dan berjalan dengan baik.

**Tabel 1. Data Frekuensi Berdasarkan Kategori Pengetahuan**

Tingkat Pengetahuan	Sebelum penyuluhan	Sesudah penyuluhan
Frekuensi (f)		
Baik	3	18
Sedang	4	2
Kurang	13	0
Jumlah	20	20
Persentase (%)		
Baik	15%	90%
Sedang	20%	10%
Kurang	65%	0%
Jumlah	100%	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil data frekuensi berdasarkan kategori pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Pada sebelum penyuluhan dalam kategori baik ada 3 orang dengan presentasi 15%, kategori sedang 4 orang dengan presentasi 20%, kurang 13 orang dengan presentasi 65%. Sedangkan kategori setelah penyuluhan untuk kategori baik yaitu 18 orang dengan presentasi 90%, 2 orang dengan kategori sedang dan presentasi 10%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan

pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan.

**Tabel 2. Presentase peningkatan *Pre-test* dan *post-test***

Jumlah Responden	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)	Peningkatan (%)
20	35%	90%	55%

Berdasarkan hasil jumlah data frekuensi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah pemberian penyuluhan dengan persentase 55%.

**Tabel 2. *Paired Samples Correlations***

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sesudah penyuluhan dan sebelum penyuluhan	20	.463	.002

Hasil uji paired sample corelations menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai sig> dari 0,00, yang berarti ada hubungan signifikan. Hasil uji T berupa paired samples Test menunjukkan sebesar 0,002 dimana nilai sig<0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sesudah dan sebelum dilakukan penyuluhan.

## KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan di SMPN 2 Margaasih Jl. Galur H. Aen Suhendra KP. Jati RT 02 RW 11, Desa Nanjung, Kec. Margaasih, Kab. Bandung Provinsi Jawa Barat. Pada penyuluhan dengan tema penyuluhan dan pembuatan sabun cairantibakteri dari ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa L*) dan minyak atsiri lemon (*Citrus limon burm.f*). Dengan adanya kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan sebesar 55%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sangat luas kami ucapkan kepada SMPN 2 Margaasih baik staf, guru beserta siswa yang sangat luarbiasa antusias. Terima kasih karena sudah mengijikan kami melakukan penyuluhan bahan alam untuk pembuatan penyuluhan sabun.

## DAFTAR PUSTAKA

1. R.J Sonny, Kalangi, 2013, Histologi Kulit, Jurnal Biomedik. Vol. 3, No. 3.
2. Tong dkk, 2015 dalam Islami Rahma Nur, 2019, Uji efektivitas antibakteri ekstrak kayu manis

- (*Cinnanomum burmannii*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 Secara in Vitro. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
3. Sukawaty Yullia, Warnida Husul, Artha Ananda Verranda, 2016, Formulasi Sediaan Sabun Mandi Padat Ekstrak Etanol Umbi Bawang Tiwai (*Elutherine bulbosa* (Mill.Urb.)), *Media Farmasi*, Vol. 13, No.1.
  4. Nurnasari, E., & Khuluq, A. D, (2018), Potensi Diversifikasi Rosela Herbal (*Hibiscus sabdariff* L.), untuk Pangan dan Kesehatan, *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, Vol.9(2), Hal. 82.
  5. Aak,1994 dalam Susanti Ely, Rosaria Ika Pratiwi, Drs. H. Karta, 2017, Aromaterapi Lemon (*Citrus Limonia*) Untuk Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa SMK Harapan Bersama Kota Tegal, *Pengabdian Masyarakat*, Politeknik Harapan Bersama.